

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Konsentrasi ekstrak etanol buah bengkuang (*Pachyrhizus erosus* (L.) Urb) berpengaruh terhadap kestabilan *facemist* terutama pada viskositas dan kejernihan. Viskositas *facemist* berpengaruh terhadap daya sebar semprot. Sementara perbedaan konsentrasi ekstrak etanol buah bengkuang (*Pachyrhizus erosus* (L.) Urb) berpengaruh tidak bermakna terhadap organoleptis dan homogenitas dari *facemist*.
2. *Facemist* ekstrak etanol buah bengkuang (*Pachyrhizus erosus* (L.) Urb) dengan konsentrasi 7% memiliki kestabilan paling baik diantara 3 formula yang diteliti. Meskipun terdapat perbedaan bermakna pada semua uji yang dilakukan, *facemist* ekstrak etanol buah bengkuang dengan konsentrasi 7% dikatakan baik karena masih memenuhi standar sifat fisik yang ada. Konsentrasi ekstrak etanol 7% pada *facemist* memiliki kestabilan paling baik dibanding 3% dan 5% dengan kejernihan stabil sampai siklus 2.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penambahan konsentrasi ekstrak etanol buah bengkuang atau bahan pengawet yang tepat pada formulasi *facemist*, dan dilakukan uji stabilitas ulang.
2. Perlu dilakukan studi lebih lanjut terkait daya tahan warna dan aroma pada air rendaman saffron.
3. Perlu adanya ketelitian dan kehati-hatian peneliti dalam pengujian stabilitas terkait pengecekan suhu, sterilisasi alat, kebersihan ruangan, dll.